

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha kini semakin ketat disektor industri sehingga menuntut para pengusaha membuat strategi baru untuk bersaing. Oleh karena itu perusahaan harus mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam segala hal, termasuk dalam penataan fasilitas-fasilitas penunjang dalam kegiatan industri tersebut. Gudang atau *storage* merupakan tempat untuk menyimpan barang, baik bahan baku yang akan dilakukan proses *manufacturing*. Pengaturan tata letak gudang yang baik akan mempengaruhi kelancaran produksi dan aktivitas-aktivitas penting lainnya dalam sebuah perusahaan, diantaranya adalah proses pemindahan barang yang biasa disebut dengan *material handling*.

Gudang juga merupakan sarana yang didesain secara khusus untuk dapat menunjang pencapaian tujuan untuk menunjang kegiatan produksi dengan biaya dan waktu seminimal mungkin. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalkan biaya dan waktu perpindahan adalah dengan cara meminimalisir jarak pemindahan dan tata letaknya memungkinkan barang yang tersimpan dapat terjangkau juga meminimumkan investasi peralatan dan memanfaatkan area yang ada.

Toko Imam adalah usaha yang bergerak bidang pertokoan . Dalam menjalankan kegiatannya seringkali terdapat kendala pada saat produk-produk , maka perlu adanya gudang penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan produk tersebut. Berdasarkan pengamatan, kondisi gudang ini memiliki penempatan dan penyusunan produk yang tidak tertata dengan baik, sehingga membuat mobilitas karyawan gudang dan *supplier* yang beraktivitas didalamnya menjadi terhambat. Oleh karena itu perlu adanya alternatif pemecahan masalah

yang terjadi digudang ini, yaitu dengan cara merencanakan ulang tata letak gudang yang lebih efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk merencanakan ulang tata letak gudang ini yaitu dengan menggunakan metode *shared storage*. Guna mengoptimalkan pemanfaatan gudang penyimpanan di Toko Imam tersebut, maka perlu dilakukan perancangan terhadap tata letak fasilitas. Salah satu tujuan perancangan tata letak fasilitas adalah pemanfaatan ruangan yang lebih efektif. Perancangan menggunakan metode *shared storage* yang menurut Irawan Noor (2018) penggunaan metode *shared storage* dapat mengurangi penggunaan luas area gudang. Kelompok ini nantinya akan ditempatkan pada suatu lokasi khusus pada gudang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana penataan produk di gudang Toko Imam?
2. Bagaimana merancang tata letak gudang penyimpanan produk yang efektif di Toko Imam?

1.3 Batasan Masalah

Mempermudah dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah gudang produk di Toko Imam.
2. Metode yang digunakan untuk memberikan usulan perbaikan tata letak gudang ini adalah metode *shared storage*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi penataan penyimpanan produk di Toko Imam.
2. Merancang tata letak penyimpanan produk yang efektif di Toko Imam

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah penyimpanan produk di Toko Imam lebih efektif dan efisien dengan mengoptimalkan gudang penyimpanan yang ada.

